

**SKRIPSI**

**Perspektif Gerakan Salafi Terhadap Relasi Perempuan Dan Politik  
(Studi Kasus Gerakan Salafi di Yogyakarta)**

**Dosen Pembimbing: Ane Permatasari, S.IP., MA.**



Disusun Oleh:

Nama : Uni Kartika Sari

NIM : 20080520035

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2012**

**Perspektif Gerakan Salafi Terhadap Relasi Perempuan Dan Politik  
(Studi Kasus Gerakan Salafi di Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

**Disusun Guna Memenuhi persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik  
Jurusan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta**



**Disusun Oleh:**

**Uni Kartika Sari  
20080520035**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan disahkan didepan Tim Penguji  
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 20 April 2012

Tempat : R. Laboratorium IP UMY

### SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

Ane Permatasari, S.IP., MA

Penguji I

Penguji II

Dian Eka Rahmawati, S.IP., M.Si

Drs. Suswanta, M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu  
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S- 1)  
Tanggal: 20 April 2012

**Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan**

Dr. Suranto, M.Pol

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uni Kartika Sari  
No. Mahasiswa : 20080520035  
Angkatan Tahun : 2008  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Judul Skripsi : Perspektif Gerakan Salafi Terhadap Relasi Perempuan dan Politik (Studi Kasus Gerakan Salafi di Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis bahkan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggungjawab dan menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, 21 Jumadilawal 1433 H

---

13 April 2012 M

Yang Membuat Pernyataan

Uni Kartika Sari

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua agar senantiasa menuju jalan-Nya al-shirath al-mustaqim. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau lah sampai detik ini kita masih merasakan cahaya Islam dalam kehidupan kita.

Meskipun melewati rangkaian penelitian yang tidak sedikit, namun penulis meyakini jika hanya karena kemudahan serta kesabaran yang diberikan oleh Allah SWT, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dari proses mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada Program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan mengambil judul **“Perspektif Gerakan Salafi Terhadap Relasi Perempuan dan Politik (Studi Kasus Gerakan Salafi di Yogyakarta)”**.

Didasari oleh ketertarikan penulis atas pemikiran Islam dalam perihal perempuan pada wilayah politik yang selama ini masih menimbulkan perdebatan panjang dikalangan intelektual-intelektual maupun dalam masyarakat sendiri, penyusun merasa tepat untuk menjelaskan salah satu sudut pandang dari yang mengklaim diri mereka sebagai pengikut manhaj Salafush Shalih atau yang mengikuti ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW serta sahabatnya (Salafi) yang notabeneanya tidak banyak masyarakat yang mengetahui hakikat dari firqah ini. Semoga skripsi ini memberikan sumbangan berarti bagi segala pihak dan juga

penyusun sendiri. Semoga segala penjelasan, urutan, susunan serta makna yang tersirat dalam skripsi ini dapat dipahami dengan baik.

Kami sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masihlah jauh dari ukuran kesempurnaan, untuk itu kami membuka diri atas kritik serta saran yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang demi pemikiran-pemikiran Islam yang kaffah (utuh) dan benar.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud atas kerjasama, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik itu melalui diskusi, arahan dan lain sebagainya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Achmad Nurmandi, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Suranto, M.Pol. selaku ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu Ane Permatasari, S.IP., MA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu dalam pembuatan skripsi ini. Bagai seorang ibu yang selalu mengarahkan anaknya untuk menjadi yang lebih baik.
5. Ibu Dian Eka Rahmawati, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji I . Terima kasih atas segala hal yang telah diberikan sebagai bentuk perbaikan pada skripsi ini, semoga Allah SWT juga memudahkan urusan ibu.

6. Bapak Drs. Suswanta, M.Si selaku Dosen Penguji II. Sukron Katsiron atas segala bantuan yang diberikan dari awal pembuatan skripsi hingga detik-detik ujian sebagai bentuk perbaikan pada skripsi ini, Jazakumullah Khoiron. Semoga Allah SWT memudahkan urusan bapak.
7. Seluruh Dosen UMY yang pernah mengajar dan membagi pengetahuannya kepada penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan seluruhnya.
8. Staf karyawan TU Ilmu Pemerintahan (Bu Ning dan Pak Wisnu). Semoga selalu sabar dalam melayani mahasiswa yang selalu merepotkan.
9. Staf karyawan Lab. komputer IP (Pak Wahid Fathoni), selalu memberi ilmu yang tidak ada di mata kuliah apa pun, melakukan segala hal dengan sabar dan ikhlas, serta pendengar keluhan para mahasiswa yang baik. Staf karyawan Lab. IP (Pak Katon), selalu meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan keceriaan dengan mahasiswa. Jazakallah Khoiron.
10. Narasumber yang telah meluangkan waktu dan kesediaannya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis ( Ustad Aris Munandar (YPIA), Ustad Abu Abdirroman (Yayasan Wahdah Islamiyah), Ustad Jafar Umar Thalib (Pendiri Pondok Pesantren Ihya' As-sunnah ), Bapak Abu Ubaidirrahman, Ummu Fathy, Ummu Zaenab dan Ummu Usamma, serta narasumber lain yang tidak dapat disebutkan seluruhnya, terima kasih atas bantuannya dan kerjasamanya selama ini. Jazakumullah Khoiron Katsiron.
11. Untuk Mba' Vira (mahasiswi Ma'had Ali bin Abi Thalib UMY) dan Niken Aji S. (mahasiswi PAI'11 UMY), Midha (Mahasiswa IK'08 UMY) yang telah mempertemukan dan bersedia membantu serta menemani

penulis bertemu dengan narasumber. Jazakalloh ukhti, semoga sukses di dunia dan beruntung di akhirat nanti.

12. Teman berbagi segala kisah tanpa batas (Vina, Ria dan Elva). Belajar tentang arti hidup yang sebenarnya, belajar untuk melihat segala hal dengan tidak hanya memandang dengan satu sisi saja. Walaupun kedewasaan itu belum seutuhnya, tapi kita selalu pastikan untuk menjadi lebih baik ditiap detik waktu kita.

13. Rekan-rekan IP- UMY angkatan 2008: Nina, Yan, Mey, Rinda, Desi, Nanu, Erna, Dyas, Eka, Lina, Dewi, Ryan, Baiq, Anita dan teman-teman lainnya. Senior IP'07: Mba' Dwi dan Mba'Liya. Terima kasih atas bantuan serta semangatnya, dan kebersamaan yang penuh dengan kisah tak terduga.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis baik secara materiil maupun spiritual.

Akhir kata, semoga kebaikan diberikan semua pihak dibalas oleh Sang Maha Pencipta dan penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak serta penulis.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 April 2012

Penulis

Uni Kartika Sari



## SINOPSIS

Salafi merupakan suatu gerakan yang cukup kontroversi dengan pemahaman yang diusungnya atas nama pemahaman *shalafush shalih* atau sahabat-sahabat nabi terdahulu. Menariknya, meskipun cukup kontroversial, tidak banyak yang mengerti hakikat konkrit paham atas manhaj ini. Dengan ciri khas akhwat Salafi yang berjubah panjang dan bercadar membuat wanita Salafi dikenal sangat eksklusif dan mengasingkan diri dari dunia luar apalagi jika harus dikorelasikan dengan urusan politik. Jika wanita di Indonesia tidak terkecuali di Yogyakarta sedang berusaha menyuarakan emansipasi politik, benarkah demikian halnya dengan wanita Salafi itu sendiri, atau justru ada pemikiran-pemikiran lain tentang aktivitas perempuan dalam politik yang sudah menjadi harga mati bagi mereka. Oleh karena itu, perspektif Salafi tentang relasi wanita dan politik yang kemudian menjadi fokus utama penulis sebagai usaha untuk lebih mengenal gerakan Salafi tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat pemaparan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang objek penelitian yang diteliti. Selanjutnya data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan informan yang benar-benar memahami hakikat dari manhaj Salaf. Informan dalam penelitian ini meliputi Pendiri Pondok Pesantren Ihya' As-sunnah, Salah satu Ustad senior di YPIA, pengikut paham Salafi, serta beberapa wanita pengikut manhaj Salaf. Selain dengan wawancara pengumpulan data berasal dari data primer dan sekunder. Tehnik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*.

Penelitian mengenai perspektif Salafi terhadap relasi perempuan dan politik di Yogyakarta ini lebih menekankan pada pemikiran-pemikiran mendasar Salafi terhadap keterkaitan perempuan dalam kegiatan politik. Kegiatan politik sejak awal kurang diminati oleh Salafi. Oleh karena itu, aktivitas wanita pada wilayah politik bagi Salafi tidak dianjurkan atau bahkan diharamkan pada ranah tertentu yang tidak sesuai dengan manhaj Salaf. Kegiatan politik yang dibahas pada difokuskan pada kepemimpinan wanita, emansipasi wanita dalam politik, serta keikutsertaan wanita pada pemilihan umum dalam hal pemberian suara. Namun, kegiatan politik tersebut diperbolehkan jika politik yang dimaksud terkait keterlibatan wanita dalam dakwah Islam sebagai media untuk mengurus urusan umat (masyarakat).

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan jika Salafi pada dasarnya telah menolak kegiatan politik yang berkembang dewasa ini dengan dalih jika politik yang berkembang kini tidak terdapat nilai-nilai Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist (tidak syar'i), sehingga keterlibatan wanita Salafi dalam wilayah politik pun tidak dianjurkan bahkan terkesan diharamkan. Namun jika politik yang dimaksud adalah kegiatan yang berniat untuk mengurus urusan masyarakat (politik dalam Islam), seperti berdakwah atau turut membangun intelektualitas masyarakat maka kegiatan tersebut diperbolehkan. Akan tetapi dengan tetap memperhatikan kewajibannya sebagai ibu ataupun sebagai seorang istri dan tetap menjaga kehormatannya.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>SINOPSIS .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tinjauan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kerangka Dasar Teori .....	9
1. Gerakan Sosial .....	10
2. Gerakan Islam .....	17
3. Gerakan Salafi.....	24
4. Politik dalam Islam .....	26
5. Relasi Perempuan dan Politik dalam Islam.....	31
F. Definisi Konseptual .....	36
G. Aspek Penelitian .....	38
H. Metode Penelitian .....	39
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Jenis Data .....	39
3. Teknik Penelitian Data.....	40

4. Unit Analisa .....	42
5. Tehnik Pengambilan Sampling .....	43
<b>BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Definisi Salaf, Salafi, dan Salafi.....	44
1. Pengertian Salaf Secara Bahasa (Etimologi) .....	44
2. Pengertian Salaf secara Istilah (Terminologi).....	45
B. Gerakan Salafi.....	49
C. Perpecahan Gerakan Salafi .....	51
D. Perkembangan Salafi di Yogyakarta .....	54
E. Ideologi Salafi .....	63
1. Pemurnian Ajaran Islam melalui Aqidah Umat Muslim .....	63
2. Ideologi Politik yang Diakui Salafi .....	67
a. Hakikat Sistem Demokrasi .....	69
b. Ketaatan Pada Pemimpin Negara.....	73
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
A. Relasi Perempuan dan Politik Menurut Salafi.....	81
1. Emansipasi Wanita.....	85
2. Kepemimpinan Wanita .....	108
3. Partisipasi dalam Pemilihan Umum.....	116
4. Dakwah Wanita Sebagai Wujud Mengurus Urusan Umat.....	120
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>131</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>138</b>